

Jalan Sehat Bersarung Satu Abad NU

SALATIGA (KR) - Tidak kurang 10.000 orang mengikuti Jalan Sehat Bersarung dalam rangka memperingati Satu Abad NU di Salatiga, Sabtu (4/2). Kegiatan diikuti kaum Nahdliyin Salatiga yang terdiri dari para pengurus PCNU, Pengurus Banom (Badan Otonom) PCNU Salatiga, Pengurus MWC dan ranting se Kota Salatiga serta diikuti pula para santri baik dari pondok pesantren maupun sekolahan Ma'arif di Kota Salatiga.

Acara dihadiri para ulama - Kyai PWNu Jateng dan Salatiga dan para pejabat Kota Salatiga. Termasuk PJ Walikota Salatiga dan beberapa anggota DPRD Kota Salatiga. Menurut Ketua PCNU Salatiga KH Drs Zaenuri MPd kegiatan ini secara semarak diikuti oleh para jamiyah Nahdliyin mulai dari anak kecil, para pemuda, hingga orang tua. Sementara kaum lakinya bersarung dan memakai kupluk khas santri, peserta jalan sehat perempuan mengenakan jilbab dan sarung batik. Rute jalan sehat mulai dari Kamtor Walikota Salatiga,-Jalan Sukowati- Pematongan-Alun-alun Pancasila, lalu kembali lagi ke Balai Kota dengan jarak sekitar 4 kilometer. Di sepanjang perjalanan, tak sedikit peserta yang membawa bendera NU dan mengibarkannya.

Sedangkan Rois Suriah NU Salatiga, KH Sonwasi mengatakan jalan sehat bersarung ini bertujuan untuk melestarikan tradisi dan identitas warga NU.

Sarung merupakan pakaian khas warga NU sejak organisasi ini didirikan pertama kali oleh KH Hasyim Asyari. Selain itu, sarung merupakan pakaian yang murah, mudah dipakai, dan praktis. Maka ia berharap agar sarung terus dilestarikan. "Sarung itu murah, dicuci cepat bersih, tidak kena kutu, dan serbaguna. Itu kenapa NU mencetuskan pendidikan ala pesantren karena bisa massal dan murah," kata Mbah Sonwasi. **(Sus)-f**

Pemkot Magelang Pertanyakan Logo TNI

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota Magelang akan mengirimkan surat kepada Menkopolkukam untuk melaporkan, bahwa dalam pertemuan waktu itu ada klausul secara tidak tertulis mengenai kapan boleh dipasang lagi dan kapan tidak. Kebijakan dari Panglima yang sekarang mungkin belum terhubung dan tersambung dengan kebijakan yang lalu.

Demikian disampaikan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH kepada wartawan, Sabtu (4/2), berkaitan dengan pemasangan kembali logo TNI di bagian atas depan bangunan Kantor Walikota Magelang dan plang yang ada di dekat pagar halaman depan Kantor Walikota Magelang. Keterangan Walikota Magelang ini disampaikan usai pelepasan peserta Charity Ultra Running 100 Km Run Against Cancer (RAC) di kaki Gunung Tidar Kota Magelang. "Jadi kita akan menanyakan ke Menkopolkukam," katanya. Dikatakan, pada tahun 2025 mendatang sudah dimulai proses pemindahan, dan selanjutnya akan diserahkan.

Dikatakan Walikota Magelang, bahwa pihaknya berencana bertemu dengan Panglima TNI minggu depan. Namun semua itu tergantung kapan waktu Panglima TNI bisa menerima. Selain itu juga sudah dikirimkan surat ke Panglima TNI. Jumat (3/2) lalu sudah diperintahkan. "Apakah prosesnya sudah berjalan, kita tunggu," tambahnya.

Menjawab pertanyaan wartawan apakah selama belum ada jawaban, logo tersebut tetap dibiarkan terpasang. Walikota Magelang mengatakan hal itu tidak apa-apa, mengingat beberapa waktu lalu logo TNI juga pernah terpasang, dan tidak apa-apa. Walikota Magelang berharap mudah-mudahan dilepas lagi. **(Tha)-f**

Mobil Damkar Terhambat Macet Pantura

PATI (KR) - Sebuah rumah limasan jati ukuran 9x12 meter milik Legiman, penduduk RT 05 RW 04 Pucakwangi, terbakar habis, Kamis (2/2) pagi. Selain meluluhlantakkan rumah, api juga melalap sebuah sepeda motor, uang tunai Rp 95 juta dan surat-surat penting. Sementara itu, tim Damkar terlambat ke TKP karena terjebak macet di Juwana. "Tidak ada korban jiwa. Namun kerugian material mencapai Rp 250 juta" ungkap Kapolsek Pucakwangi, AKP Suwarno SH MH. Keterangan yang dihimpun menyebutkan, warga dukuh Sambirowo dikejutkan munculnya asap dari dapur rumah Legiman. Warga langsung bergotongroyong mencoba memadamkan api, karena pemilik rumah berada di sawah.

Anggota Polsek Pucakwangi menghubungi tim damkar Pati. Namun sayangnya, armada damkar terjebak macet di jalan pantura Juwana.

"Mobil damkar tidak bisa cepat sampai ke TKP. Karena terkena jalan macet di Juwana," kata Kepala Satpol PP Pati H Sugiyono. Petugas sudah memeriksa beberapa orang saksi. Di antaranya, Sukardi, Ahmad Syaiful Nugroho dan Sriwanto. Diduga sumber api berasal dari tungku dapur. Karena sebelum pasutri Legiman/Yarmi (pemilik rumah) pergi ke sawah, mereka memasak dengan menggunakan tungku yang berbahan kayu bakar. Sehingga diduga, masih ada sisa bara kayu saat mereka pergi. **(Cuk)-f**

BKKBN Jateng Latih Fasilitator Tim Pendamping Keluarga

SEMARANG (KR) - Prevalensi stunting Jateng berdasarkan survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 berada di angka 20,8 persen. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jateng Drg Widwiono MKes berharap setiap pihak dapat bekerja sinergis untuk mencapai prevalensi stunting 17% di akhir 2023.

Sebanyak 608 orang fasilitator TPK akan mengikuti pelatihan yang terbagi menjadi 15 angkatan. Angkatan pertama menjangir 171 peserta secara daring dan luring dari UPT Balai Diklat KKB Ambarawa, UPT Balai Diklat KKB Pati, UPT Balai Diklat KKB Banyumas dan Bidang Latbang Perwakilan BKKBN Provinsi Jateng, Jumat (3/2).

Sebanyak 11 angkatan menyusul secara daring di Ambarawa (119 peserta), Pati (115 peserta), Banyumas (135 peserta) dan Bidang Latbang (68 peserta), seluruhnya direncanakan akan selesai 10 Februari 2023. Hal tersebut senada dengan harapan Kepala BKKBN, Hasto Wardoyo supaya di bulan Maret fasilitator dapat me-

mulai melatih TPK di Kabupaten masing-masing.

Kepala UPT Balai Diklat KKB Ambarawa, Ellyana SPsi MPsi, bertempat di UPT Balai Diklat KKB Ambarawa, saat menutup Pelatihan Refreshing Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Percepatan Penurunan Stunting bagi Fasilitator Kabupaten/Kota, Jumat (3/2) berharap materi pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari dapat membekali 39 peserta dari Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Temanggung, dalam menjalankan tugas sebagai fasilitator TPK di wilayah Kabupaten/Kota masing-masing.

Materi pelatihan yaitu Konsep Dasar Stunting dan 1000 Hari Pertama Kehidupan, Tugas dan Fungsi TPK, Mekanisme Kerja TPK, Kampung Keluarga Berkualitas, dan Komunikasi Antar Pribadi.

"Pelatihan ini adalah kelanjutan dari pelatihan angkatan pertama yang dibuka secara langsung oleh Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dr.(H.C.) dr. Hasto

Wardoyo, Sp.OG pada Kamis (26/01/2023) lalu, lanjut Ellyana.

Fasilitator yang diundang menjadi peserta pelatihan adalah Penuluh KB, perwakilan dari OPD KB, Tim Penggerak PKK, atau Bidan IBI (Ikatan Bidan Indonesia). Fasilitator ini kemudian ditugaskan untuk meneruskan materi pelatihan yang didapatkan, kepada TPK atau Tim Pendamping Keluarga terdiri dari kader KB, bidan dan kader TP PKK desa. Dari data aplikasi New SIGA, saat ini terdapat 27.931 anggota TPK yang tersebar di 8.565 desa di 35 Kabupaten/Kota di Jateng.

Sejalan dengan sambutan Presiden Joko Widodo pada saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Program Bangsa Kencana dan Penurunan Stunting di kantor BKKBN (25/01) yang menekankan pentingnya penyuluhan untuk memberikan pemahaman yang baik pada masyarakat. Penyuluh atau kader BKKBN dapat menjangkau masyarakat sampai ke level terbawah demi terwujudnya keluarga berkualitas yang bebas stunting. **(Ati)-f**

Diresmikan Pelayanan Terpadu Polri di MPP

MAGELANG (KR) - Unit Pelayanan Terpadu Polri, Polres Magelang Kota yang berada di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Magelang diresmikan, Jumat (3/2). Kapolda Jateng Irjen Pol Drs Ahmad Luthfi SSr Mk SH dalam sambutan tertulis yang dibacakan Irwasda Polda Jateng Kombes Pol Untung Sudarto, mengatakan di era globalisasi yang serba sangat cepat, tanpa batas dan transparan ini, masyarakat menginginkan pelayanan prima dari pemerintah yang cepat, mudah, terjangkau, aman dan nyaman.

"Untuk itu Polda Jateng terus pelayanan Kepolisian, khususnya melakukan inovasi di bidang Polres Magelang Kota, bekerjasama-



Irwasda Polda Jateng menggunting untaian bunga melati, didampingi Walikota Magelang, Kapolres Magelang Kota, Kajari Kota Magelang, dan Ketua DPRD Kota Magelang.

Pria Misterius Diamankan Warga

BOYOLALI (KR) - Seorang pria paruh baya berinisial VV (40) diamankan warga karena diduga hendak penculik di Dukuh Ngampel Rt 002 / Rw 007, Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, Jumat (3/2) pada pukul 16.00 WIB. Warga mengamankan pria tersebut karena khawatir pria tersebut hendak menculik, lantaran berjalan mondar mandir dan sulit diajak komunikasi.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus P Silalahi mengatakan, warga setempat berhasil mengamankan pria misterius lantaran gerak-geri-

knya mencurigakan. Terlebih belakangan marak kabar terjadinya penculikan anak di berbagai daerah. iOrang tersebut diamankan dikarenakan masuk ke kampung Ngampel yang mana tidak punya kepentingan apa-apa," ujanya Kapolres Petrus, Sabtu (4/2). Sebelum digiring ke Polsek Ampel, berdasarkan hasil interogasi dan penelusuran, diketahui orang asing tersebut bernama VV (40) warga Tangsi Bambu Rt 10 / Rw 03, Kelurahan Gendongan, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga.

"Setelah diamankan petugas Polsek Ampel lang-

sung menghubungi Kapolsek Tingkir untuk menghubungi keluarga yang bersangkutan guna menjemput terduga." kata Petrus. Dari keterangan keluarga yang menjemput, diketahui terduga mengalami gangguan jiwa dan sering pergi dari rumah tanpa pamit. Kejadian serupa bukan pertama kalinya dialami VV.

"Setahun yang lalu ia pernah diamankan oleh Tim Gegana Brimob Polda DIY karena menggedong tas dan masuk ke salah satu gereja di daerah Kulonprogo, DIY," katanya. Kapolres Boyolali telah menjelaskan kepada ma-

sarakat bahwa pria tersebut bukan pelaku penculikan. "Diimbau masyarakat untuk melaporkan ke

pihak berwajib jika mendapati hal serupa dan tidak main hakim sendiri," jelasnya. **(R-3)-f**



VV (baju lengan panjang warna abu-abu tua) diamankan di Polsek Ampel.

Roti Gandjel Rel Anita Tembus Singapura

SEMARANG (KR) - Pembuatan roti legendaris 'Gandjel Rel' khas Semarang, Anita, sukses meraih keuntungan besar sejak rotinya dipromosikan di LapakGanjar. Berkat promosi melalui Instagram yang digagas

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo itu, pesanan rotinya meningkat hingga 100 persen. Bahkan, pembelinya tidak hanya dari Nusantara, namun melanglang hingga ke negeri singa, Singapura. Saat ditemui di rumah se-

kaligus tempat produksi di Jalan Pandeyan Lamber 3 no 32 Kota Semarang, Anita tampak mempersiapkan bahan-bahan Roti Gandjel Rel di dapur. Setelah rampung, ia bercerita kala pandemi Covid-19 membuat usahanya lesu. Anita mengatakan betapa Covid-19 yang membatasi gerak pelancong berimbas pada usahanya. Bahkan ia terpaksa merumahkan beberapa pekerja agar usaha itu tetap berjalan. Padahal, sebelum pagebluk, Roti Gandjel Rel bikinannya banyak diburu pelancong. Meski Anita mencoba memasuk ke market online, hasil tetap tidak seberapa.

Saat ia melihat postingan di media sosial Ganjar Pranowo, mempromosikan kue tradisional. Ia pun memberanikan diri mengunggah

kue buatannya melalui akun instagramnya @nyonya_cakery dan menandai akun LapakGanjar.

"Ada IG Lapak Ganjar yang mengangkat UMKM dengan tema kue tradisional dari seluruh Indonesia. Saya tag, akhirnya kepilih ikut di-posting itu ada peningkatan follower, omzet juga ada peningkatan," tutur Anita.

Bahkan Anita mengaku dalam sebulan peningkatan bisa sampai 100 persen pada saat musim liburan, jika dibandingkan omzet semula. Selain itu, konsumennya jadi semakin bertambah. Banyak pelanggan baru yang berasal dari, Jakarta, Surabaya, Bali hingga Aceh. iJika semula penjualan hanya 100 boks tiap bulan, setelah ikut LapakGanjar bisa naik 50-100 persen saat

liburan. Kalau yang ke luar negeri itu pakai jastip (jasa titip) ke Singapura," tutur Anita.

Kondisi market yang menyenangkan setelah gabung ke LapakGanjar, membuat Anita semakin bersemangat menjalani usaha rumahan yang kini telah berjalan sekitar 5 tahun. Produknya bisa dipesan melalui beberapa marketplace, di antaranya Tokopedia, Paxell Market hingga Daymall dan GoFood. Di samping itu, Gandjel Rel juga bisa dipesan melalui nomor WA 0821 3511 2438. "Sejak ikut LapakGanjar, saya merasa produk saya lebih terpercaya. Saya berharap roti Gandjel Rel bisa dilestarikan, karena ini khas Kota Semarang selain lumpia dan bandeng presto," tutur Anita. **(Bdi)-f**



Anita dan produk roti legendaris Gandjel Ril yang mampu menembus Singapura.



Mimbar Legislatif



Tenaga Ahli Diminta Jadikan DPRD Lembaga Strategis

PIMPINAN DPRD Jateng berharap keberadaan Tenaga Ahli (TA) mampu mendorong DPRD memiliki peran strategis dalam kebijakan daerah. Tidak hanya itu, pimpinan Dewan juga berharap TA mampu menjadikan parlemen modern bisa terwujud dengan sokongan data maupun kecepatan untuk menjawab persoalan yang menjadi aspirasi masyarakat.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono dalam rapat koordinasi (Rakor) dan evaluasi tim ahli Alat Kelengkapan Dewan (AKD) dan Fraksi, pekan lalu di Ruang Rapat Badan Anggaran (Banggar) gedung DPRD Jawa Tengah. Hadir pada kesempatan itu tiga Pimpinan DPRD Sukirman, Ferry Wawan Cahyono, dan Quatty Abdulkadir Alkatiri.

Keberadaan TA sangat diperlukan untuk membantu kinerja DPRD. Dukungan data sangat diperlukan supaya indikator-indikator yang menjadi permasalahan daerah bisa



Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan

terselesaikan secara terukur. Dengan demikian fungsi DPRD dalam hal anggaran, pengawasan, serta penyusunan Peraturan Daerah (Perda) bisa maksimal. Pemikiran dari Tim Ahli bisa menjadikan peran DPRD semakin strategis dalam menentukan arah kebijakan daerah. Dengan perkembangan teknologi informasi sekarang ini, linimasa media sosial bisa digarap lebih optimal supaya kiprah anggota DPRD semakin nyata.

Dengan kemampuan yang dimiliki TA DPRD Jawa Tengah, diyakini bisa membuat peran DPRD semakin mantap. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, maupun Tik tok bisa difungsikan atau dikolaborasi dengan web milik DPRD Jateng. Terlebih DPRD sudah memiliki Berlian TV, tentu peran DPRD Jawa Tengah akan semakin strategis. **(*)-f**

(Disampaikan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)-f